

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu masalah yang menjadi telaahan sepanjang kehidupan umat manusia dari dahulu hingga sekarang. Para pakar pendidikan dalam setiap kurun sejarah tidak henti-hentinya memikirkan dan menciptakan suatu system pendidikan yang efektif dan efesein. Pendidikan menempati posisi yang sangat penting dalam kehidupan, baik kehidupan bermasyarakat dalam arti skop kecil ataupun dalam skop berbangsa yang luas. Kemajuan dan kesejahteraan suatu bangsa ditentukan oleh keberhasilan pendidikan dan pengajaran dari bangsa itu sendiri. Bila setiap individu dan masyarakat itu baik, maka negara tegak dan bila sebaliknya maka kehancuran dan kebinasaan sebagai akibatnya. Jelaslah betapa pentingnya arti pendidikan dalam mengisi hidup dan kehidupan.

Sebagaimana diketahui, pendidikan yang dilaksanakan di Negara kita bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Pendidikan No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan tersebut di atas, kemampuan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan menjadi tanggung jawab satuan pendidikan atau sekolah yang bersangkutan di mana anak didik belajar. Di sekolah inilah anak didik menerima ilmu pengetahuan melalui proses belajar.

Proses belajar-mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan murid atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Interaksi edukatif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terkait berbagai komponen atau unsur yang terdapat dalam belajar-mengajar yang satu sama lainnya saling berhubungan (interdependent) dalam ikatan untuk mencapai tujuan. Yang termasuk komponen belajar antara lain tujuan instruksional yang hendak dicapai, materi pelajaran, metode mengajar, alat peraga pengajaran, dan evaluasi sebagai alat ukur tercapai tidaknya tujuan.

Dari berbagai komponen tersebut, metode mengajar merupakan salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar-mengajar. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan.

---

<sup>1</sup>Undang-undang Republik Indonesia, No.20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung, Citra Umbara), h. 4

Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Metode mengajar yang guru gunakan dalam setiap kali pertemuan kelas bukanlah asal pakai, tetapi setelah melalui seleksi yang berkesesuaian dengan perumusan tujuan instruksional khusus. Di sisi lain anak didik sebagai orang yang menerima pelajaran akan merasakan kemudahan dalam menguasai pelajaran. Tentunya ini tergantung ketepatan guru dalam menggunakan metode yang tepat dan bervariasi.

Guru yang baik adalah guru yang mampu memilih dan menggunakan metode dan media yang tepat dalam pembelajaran, sehingga sesuai yang ditetapkan dalam tujuan instruksional. Kenyataan di lapangan kendala utama lemahnya sumber daya guru dalam penggunaan metode yang lebih variatif, seringkali kurang pas dengan tujuan instruksional, guru sering mengandalkan metode ceramah, padahal berbagai metode lain masih ada yang lebih tepat salah satunya metode kerja kelompok.

Berdasarkan pengalaman penulis mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pendidikan aqidah akhlak di kelas VI pada SDN Padang Batung tampak masih rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal tentang materi aqidah dan lebih terfokus pada pengayaan pembentukan sikap dan minim dalam pembentukan pengetahuan serta pembiasaan, kendala lainnya kurangnya keikutsertaan guru mata pelajaran lain dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekan nilai-nilai keyakinan tauhid dan akhlakul karimah dan sebagian besar masih menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional, hal inilah yang mengakibatkan rendahnya perhatian siswa

sehingga hasil belajar yang dicapai mereka menjadi kurang optimal. Kondisi ini terlihat dari rata-rata nilai formatif yang diperoleh yaitu 6,0 pada semester I tahun ajaran 2012/2013. Angka ini masih berada di bawah dibandingkan dengan angka standar ketuntasan 7,0 sebagaimana yang ditetapkan kurikulum. Penulis selaku pendidik yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi aqidah merasa sangat perlu untuk meningkatkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa. Salah satu cara dengan menggunakan metode kerja kelompok dalam pelajaran aqidah. Tentu, harapan untuk meningkatkan nilai rata-rata sesuai standar ketuntasan belajar (7,0) yang ditetapkan kurikulum, akan menjadi target dalam penggunaan metode kerja kelompok. Untuk itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Aqidah Dengan Menggunakan Metode Kerja Kelompok Siswa Kelas VI SDN Padang Batung.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Pembelajaran materi Aqidah di kelas VI SDN Padang Batung masih berjalan Monoton.
2. Belum ditemukannya strategi pembelajaran yang tepat.
3. Metode yang digunakan masih bersifat konvensional.
4. Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Aqidah.
5. Rendahnya kualitas pembelajaran materi Aqidah.

6. Belum diadakannya penelitian tindakan kelas terkait dengan penggunaan metode kerja kelompok pada materi Aqidah.

### **C. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan PAI dengan metode kerja kelompok materi Aqidah siswa kelas VI SDN Padang Batung?
2. Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran kerja kelompok pada mata pelajaran Aqidah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di SDN Padang Batung?

### **D. Rencana Pemecahan**

Rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal tentang materi Aqidah mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa kelas VI SDN Padang Batung diatasi dengan menggunakan metode kerja kelompok. Dengan metode ini diharapkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI materi Aqidah dapat meningkat.

### **E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka hipotesis tindakan dalam PTK ini adalah sebagai berikut :

“Dengan diterapkannya metode pembelajaran kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islamsiswa kelas VI pada materi Aqidah di SDN Padang Batung”.

## **F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan metode kerja kelompok dalam Pendidikan Agama Islam pada materi Aqidah.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Aqidah melalui metode kerja kelompok siswa kelas VI SDN Padang Batung.

### **2. Manfaat penelitian**

- a. Bagi Siswa dapat meningkatkan hasil belajar dalam materi Aqidah yang tergambar dari nilai rata-rata.
- b. Bagi Guru sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya memilih strategi pembelajaran dengan metode kerja kelompok dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Aqidah.

## **I. Sistematika Penulisan**

Proposal ini sebagai rancangan awal dari penelitian skripsi, untuk itu dirancang penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab.

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan berkaitan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, rencana pemecahan, hipotesis tindakan, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II sebagai landasan teoritis berkaitan dengan pembelajaran khususnya dibahas Hasil Belajar, Pengertian dan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Pengertian Aqidah dan Tujuan Aqidah Islam, Pengaruh Aqidah Dalam Kehidupan Serta Ruang Lingkupnya, Model Pembelajaran Kerja Kelompok, Kelebihan dan Kelemahan Kerja Kelompok, Jenis Kelebihan dan Kelemahan Kerja Kelompok, Jenis Kerja Kelompok, Petunjuk Pelaksanaan Kerja Kelompok, Materi Pelajaran PAI kelas VI tentang meyakini adanya hari akhir.

Bab III Metode Penelitian. Dalam bab ini memuat pendekatan penelitian, subjek penelitian, setting penelitian, Persiapan Penelitian Tindakan Kelas, Sumber Data, Teknik dan pengumpulan data. Indikator kerja, Analisis data, Prosedur Penelitian, Jadwal Penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, Deskripsi Setting Penelitian, Hasil Penelitian, pembahasan.

Bab V Penutup didalamnya berisi kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Hasil Belajar

Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi dalam pembelajaran adalah melihat hasil belajar peserta didik yang didapatkan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar merupakan hasil yang didapatkan peserta didik dalam belajar baik itu aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya.

Menurut Jalaluddin dan Abdullah hasil belajar adalah indikator prestasi belajar sebagai kualitas pengetahuan yang dimiliki oleh anak, tinggi rendahnya prestasi dapat menjadi indikator sedikitnya pengetahuan yang dikuasai dalam bidang studi tertentu atau kegiatan kurikulum. Sedangkan hasil belajar menurut Bloom hasil belajar adalah mencakup perintah dan tipe prestasi belajar, kecepatan belajar, dan hasil efektif.<sup>2</sup>

Menurut Sudjana hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan.<sup>3</sup>

Dalam Penelitian Tindakan kelas ini, yang dimaksud hasil belajar siswa adalah hasil nilai ulangan harian yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Ulangan harian dilakukan setiap selesai proses pembelajaran dalam satuan bahasan atau kompetensi tertentu. Ulangan harian

---

<sup>2</sup> Abdurahman Mulyono, "Referensi Makalah", [http://www.referensimakalah.com/\(20/08/2013\)](http://www.referensimakalah.com/(20/08/2013)).

<sup>3</sup> Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), h. 276.



minimal dilakukan tiga kali dalam setiap semester. Tujuan ulangan harian untuk memperbaiki program pembelajaran serta sebagai bahan pertimbangan dalam hal memperbaiki nilai bagi peserta didik.

## **B. Pengertian dan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Dalam membicarakan mengenai pendidikan agama akan dilihat dari dua sudut pandang, yaitu etimologi dan terminologi. Dari sudut etimologi, pendidikan adalah “proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang/kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik.”<sup>4</sup>

Agama dalam bahasa Arab dikenal istilah “ad-din” artinya tunduk, patuh, membalas, beragama.<sup>5</sup>

Secara terminologi pengertian pendidikan menurut para ahli dapat dikemukakan sebagai berikut:

Menurut Poerbakawatja dan Harahap (1981) pendidikan adalah ... usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke kedewasaan yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dari segala perbuatannya....<sup>6</sup>

Ki Hajar Dewantara mengemukakan pendidikan yaitu:

---

<sup>4</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 263.

<sup>5</sup>Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsiran Alqur'an, 1973), h. 133.

<sup>6</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000) h. 7

“ Pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.<sup>7</sup>

Hampir sama dengan pendapat di atas, G. Thompson (1975) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah pengaruh lingkungan atas individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap di dalam kebiasaan-kebiasaan, pemikiran, sikap-sikap dan tingkah laku.<sup>8</sup>

Secara sederhana pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia atau upaya membantu manusia agar mampu mewujudkan diri sesuai dengan martabat kemanusiaannya.<sup>9</sup>

Menurut Hamka Abdul Aziz, pendidikan adalah proses transformasi dialogis antara peserta didik dan pendidik dalam semua potensi kemanusiaannya sehingga menumbuhkan kesadaran, sikap dan tindakan kritisnya terhadap lingkungan sekitarnya.<sup>10</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa ditambah dengan agama, maka pendidikan agama adalah pendidikan yang dilandasi dengan dasar-dasar agama yaitu menjadi manusia yang berkepribadian islami seutuhnya.

---

<sup>7</sup>Hasbullah, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999), h. 4.

<sup>8</sup>Agus Taufik, dkk. *Pendidikan Anak di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011) h. 1.2

<sup>9</sup>Din Wahyudin, dkk. *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Universal Terbuka, 2010), h. 1.1

<sup>10</sup>Hamka Abdul Aziz, *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati*, (Jakarta: Al Mawardi, 2011) h. 72

Para pakar pendidikan mengemukakan pengertian yang berbeda-beda tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) antara lain sebagai berikut:

Menurut Ahmad D. Marimba Pendidikan Agama Islam yaitu bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran islam.<sup>11</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan sistem pendidikan yang diselenggarakan atau didirikan dengan niat untuk mengejawantahkan ajaran dan nilai-nilai islam dalam kegiatan pendidikannya.<sup>12</sup>

M. Arifin mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta kemampuan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangan.<sup>13</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam adalah sebagai upaya untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam berbagai aktivitasnya sejalan dengan ajaran islam demi keselamatan hidup di dunia maupun nanti dikhirat.

Adapun tujuan Pendidikan Agama Islam adalah:

Terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, berbudi pekerti yang luhur (berakhlak mulia), memiliki pengetahuan tentang ajaran pokok agama islam dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, serta memiliki

---

<sup>11</sup> Djalaluddin dan Abdullah Aly, *Kapita Selecta Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998) h. 9

<sup>12</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012) h. 8

<sup>13</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), Cet. Ke-5, h. 10

pengetahuan yang luas dan mendalam tentang islam untuk kehidupan bermasyarakat .<sup>14</sup>

Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sama dengan tujuan Pendidikan Islam seperti yang tertulis dalam Alqur'an surah Ad dzariyat (51) ayat 56:

“...وَمَا يَرْجُوا الْآخِرَةَ لِيَأْتِيَهُمْ سَاعَاتُهَا وَمَا يُخِشُونَ اللَّهَ الْغَيْبِ”

Dan firman Allah dalam surah Al Baqarah (2) ayat 31:

...وَلَقَدْ عَلَّمْنَا الْبَنِي آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ جَعَلْنَاهُمْ عَيْنَ آدَمَ وَأَخْبَرْنَاهُم بِالْأَسْمَاءِ فَاسْتَمْتَعُوا بِهَا ثَلَاثِينَ يَوْمًا ثُمَّ جَعَلْنَا لَهُمْ جَنَّاتٍ سَوَاءٍ فَسَوَّيْنَاهُمَا شَجَرًا طِينِيًّا يَأْكُلانِ مِنْهُمَا حَيْثُ يَشَاءُونَ

Secara umum tujuan Pendidikan Agama Islam itu diarahkan pada pembentukan kepribadian yang utama dan akhlakul karimah.<sup>15</sup>

Muhammad Omar al-Toumy al-syaibany mengatakan tujuan pendidikan Agama Islam adalah untuk mempertinggi nilai-nilai akhlak hingga mencapai tingkat akhlak al-karimah.<sup>16</sup>

Menurut Al Gazali, tentang tujuan pendidikan islam adalah membentuk setiap individu peserta didik untuk menjadi insan kamil dan berakhlak mulia agar setiap individu tersebut mampu mengenal kapasitas dirinya sebagai makhluk

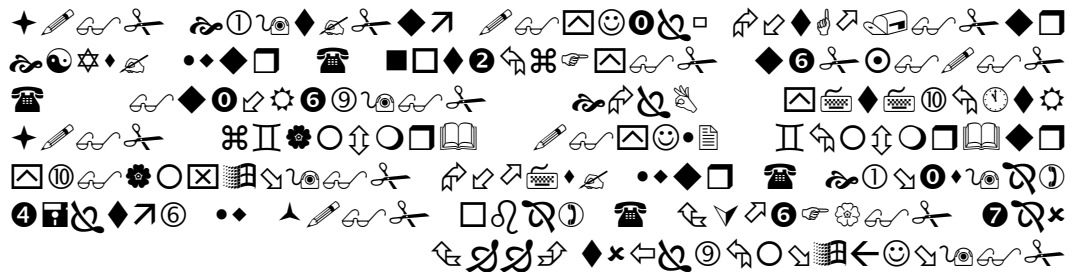
<sup>14</sup> Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), *Sertifikasi Guru Dalam Jabatan*, (Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin,) h. 45

<sup>15</sup>Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo,2012) h. 11

<sup>16</sup> Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2002), h.92

sehingga ia dapat mendekatkan diri kepada Allah.<sup>17</sup> Alqur'an surah Al Qashash

(28) ayat 77:



Muhammad Munir Mursa mengemukakan tujuan terpenting pendidikan Agama Islam ialah tercapainya kesempurnaan insane,karena islam sendiri merupakan manifestasi tercapainya kesempurnaan agama.<sup>18</sup>

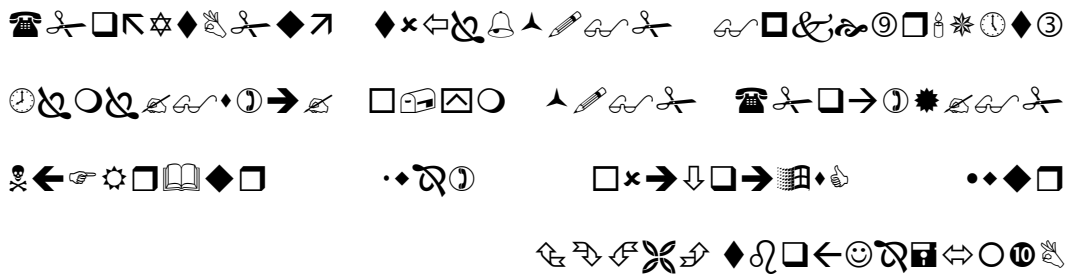
Sebagaimana rumusan yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa inti dari tujuan pendidikan Islam tersebut terfokus kepada terbentuknya kesadaran terhadap hakikat dirinya sebagai hamba Allah yang diwajibkan menyembah kepada-Nya seperti tersebut pada Alqur'an surah Al An'am (6) ayat 163.



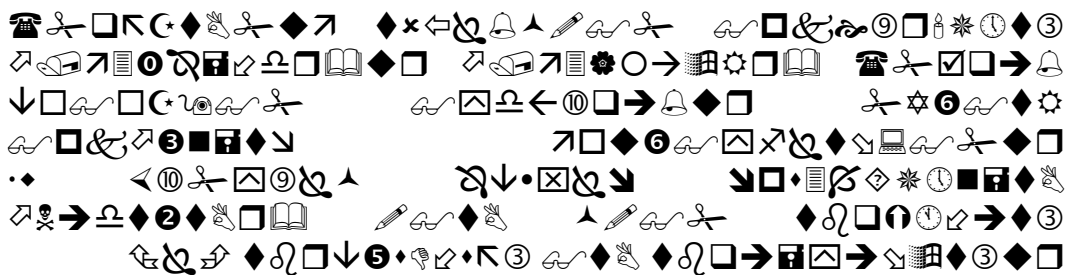
Melalui kesadaran ini pada hakikatnya ia akan agar potensi dasar keagamaan (fitrah) yang ia miliki dapat tetap terjaga kesucianya sampai akhir hayatnya, sehingga ia hidup dalam keadaan beriman dan meninggal juga dalam keadaan beriman seperti tersebut pada Al-Qur'an surah Ali Imran (3) ayat 102:

<sup>17</sup> Heris Hermawan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2012), h. 349

<sup>18</sup>Hery Noer aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Kencana Ilmu, 1999), h. 77



Melalui kesadaran ini seseorang akan termotivasi untuk mengembangkan potensi yang ia miliki, meningkatkan sumber daya manusia, mengelola lingkungannya dengan baik dan mampu memimpin dirinya dan keluarganya, seperti terdapat pada surah At Tahrim (66) ayat 6:



### C. Pengertian Aqidah Dan Tujuan Aqidah Islam

Pengertian Aqidah secara bahasa (etimologi) yaitu kata Aqidah di ambil dari kata dasar *al-'aqdu*, yaitu *ar-rabth* berarti ikatan, *al ibram* (pengesahan), *al-ihkaam* (penguatan), *at-tawatstsuq* (menjadi kokoh, kuat), *asyaddu biquwwah* (pengikatan dengan kuat), *at-tamaasuk* (berpegangan/komitmen pada sesuatu), *al-muraashshah* (pengokohan), dan *al-itsbaat* (penetapan).

Pengertian Aqidah secara istilah (terminology) yaitu perkara yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa menjadi tentram karenanya sehingga menjadi suatu

keyakinan yang teguh dan kokoh yang tidak tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan.<sup>19</sup>

Dengan kata lain keimanan yang pasti tidak terkandung suatu keraguan apa pun pada orang yang meyakinkannya. Selain itu harus sesuai dengan kenyataannya, yang tidak menerima keraguan atau pra sangka. Jika hal tersebut tidak sampai pada tingkat keyakinan yang kokoh, maka tidak dinamakan Aqidah.

Orang mempelajari suatu ilmu, pasti mempunyai tujuan. Demikian juga halnya dengan orang yang mempelajari Aqidah Islam. Adapun tujuan mempelajari Aqidah Islam antara lain:

1. Agar mendapatkan tuntunan untuk mengembangkan dasar ketuhanan yang telah ada sejak lahir.
2. Untuk menghindarkan diri dari pengaruh kehidupan yang sesat atau jauh dari petunjuk hidup yang benar.
3. Membimbing manusia untuk berkeyakinan kepada Allah.
4. Untuk menjaga manusia dari kemusyrikan.
5. Untuk lebih memupuk ketebalan iman dengan mencintai dan taat kepada Allah dan Rasul.<sup>20</sup>
6. Untuk mengihklaskan niat dan ibadah kepada Allah satu-satunya.<sup>21</sup>
7. Membebaskan akal dan pikiran dari kekacauan yang timbul dari kosongnya hati dari aqidah.

---

<sup>19</sup>Abdullah bin Abdul Hamid Al-Atsari, *Intisari Aqidah Ahlus sunah wal Jama'ah*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, cet. 2,2007), h. 33-34

<sup>20</sup><http://indocfile.blogspot.com/2012/02/tujuan-aqidah-islam.html>.(23-9-2013)

<sup>21</sup>Iwan Sugiyarto, [blogspot.com/2011/tujuan-aqidah-islam.html](http://blogspot.com/2011/tujuan-aqidah-islam.html).(23-9-2013)

8. Ketenangan jiwa dan pikiran, tidak cemas dalam jiwa dan tidak goncang dalam pikiran.
9. Meluruskan tujuan dan perbuatan dari penyelewengan dalam beribadah kepada Allah dan bermuamalah dengan orang lain.
10. Bersungguh-sungguh dalam sesuatu dengan tidak menghilangkan kesempatan beramal.
11. Meraih kebahagiaan dunia dan akhirat dengan memperbaiki individu-individu maupun kelompok-kelompok serta meraih pahala dan kemuliaan.

#### **D. Pengaruh Aqidah Dalam Kehidupan Serta Ruang Lingkupnya**

Perlu dipahami bahwa dakwah Rasulullah selama di Mekah ditujukan untuk menguatkan aqidah. Pada saat itu belum diturunkan aturan-aturan hukum yang mengatur kehidupan pribadi dan bermasyarakat, seperti muamalah, puasa bahkan shalat pun diturunkan Allah kepada Rasul menjelang hijrah ke Madinah. Disini disadari bahwa peranan aqidah sangat penting dalam pembinaan manusia dan masyarakat. Benar bahwa Rasulullah diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia. Tapi akhlak yang sempurna ini tidak akan terwujud tanpa disandarkan pada landasan aqidah yang kuat. Bila aqidah sudah dapat diwujudkan dalam amal maka dengan otomatis akhlak manusia pun akan dapat mengikutinya. Salah satu hal yang harus diketahui dalam mengkaji aqidah adalah melakukan reinterpretasi terhadap makna syahadah. Syahadah sendiri merupakan salah satu bagian dari rukun islam, bahkan merupakan rukun islam yang pertama, dengan kata lain syahadah menempati kedudukan utama sebagai awal keislaman dan



keimanan seseorang. Aqidah dapat memberi pengaruh dalam kehidupan seorang muslim sekaligus menjadi bingkai kendali dalam setiap perilaku kaum muslim, antara lain:

1. Jujur dalam segala ucapan dan tindakan. Menurut Al-Maududi, orang yang memiliki aqidah benar tidak mungkin ada ruang baginya untuk melakukan perbuatan curang dan perkataan dusta, sebab dia meyakini Allah itu senantiasa melihat segala aktivitasnya sekecil apapun perbuatan itu dan akan dibalas sesuai dengan amalnya.
2. Rendah hati kepada sesama manusia. Orang yang aqidahnya benar tidak mungkin menjadi angkuh, tidak mensyukuri nikmat dan tidak terpedaya dengan kekuatan dan kemahiran yang dimilikinya. Karena dia tahu dan yakin semua itu adalah karunia Allah kepadanya.
3. Tidak berputus asa dan hilang harapan. Orang yang Aqidahnya benar tidak mudah dihinggapi rasa putus asa dan hilang harapan dalam setiap keadaan. Iman mengisi hatinya dengan ketenangan dan harapan meskipun dia di hina di dunia dan di usir dari semua pintu kehidupan sehingga kelihatan jalan hidupnya sempit dan seluruh saluran materi terputus darinya.<sup>22</sup>

Aqidah islam berawal dari keyakinan kepada zat mutlak yang Maha Esa yang disebut Allah. Allah Maha Esa dalam zat, sifat, perbuatan dan wujudnya. Kemaha-Esaan Allah dalam zat, sifat, perbuatan dan wujudnya itu disebut tauhid. Menurut sistematika Hasan Al- Banna maka ruang lingkup Aqidah islam meliputi:

---

<sup>22</sup>H.Syamsul Arifin Nababan, [http://www.annaba-center.com/main/berita/\(23-9-2013\)](http://www.annaba-center.com/main/berita/(23-9-2013))

1. Ilahiyat, Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Tuhan (Allah), seperti wujud Allah, sifat Allah
2. Nubuwwat, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan nabi dan rasul, pembicaraan mengenai kitab-kitab Allah.
3. Ruhaniyyat, yaitu tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti jin, iblis, setan, roh.
4. Sam'iyat yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bias diketahui lewat sam'I yakni dalil naqli berupa alqur'an dan sunnah seperti alam barzah, akhirat dan azab kubur, tanda-tanda hari kiamat, sorga, neraka.<sup>23</sup>

Ruang lingkup pendidikan Aqidah tingkat Sekolah Dasar meliputi aspek pelajaran untuk menanamkan pemahaman dan keyakinan terhadap aqidah islam sebagaimana yang terdapat dalam rukun iman dan dalam hal bertauhid dan dapat dipahami serta diamalkan secara terpadu dua bentuk tauhid yaitu Rububiyah dan Uluhiyyah.<sup>24</sup>

### **E. Model Pembelajaran Kerja Kelompok**

Metode kerja kelompok dalam rangka pendidikan dan pengajaran ialah siswa dalam satu kelas dipandang sebagai satu kesatuan (kelompok)tersendiri ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup><http://MuhammadRusdie.blogspot.com/2012/02/ruang-lingkup-aqidah.html>.(23-9-2013)

<sup>24</sup>Nasrun Rusli, dkk.*Aqidah akhlak 1*, (Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Dan universitas Terbuka, 1998) h. 5.

<sup>25</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), h. 82.

Metode kerja kelompok dilakukan:

1. Bila kekurangan alat pelajaran (fasilitas) di dalam kelas, umpamanya dalam satu kelas hanya terdapat beberapa buah buku saja, sedangkan kelas terdiri dari anak-anak yang cukup banyak.
2. Bila kemampuan individual anak-anak berbeda-beda dalam hal ini anak-anak dapat bekerja sama antara yang pandai dengan anak yang kurang pandai.
3. Apabila minat individual di antara anak-anak berbeda-beda.
4. Bila terdapat beberapa buah unit pekerjaan yang perlu diselesaikan dalam waktu yang sama atau bila sebuah tugas pekerjaan lebih tepat untuk diperinci maka kelas dapat dibagi menjadi beberapa kelompok menurut jenis kebutuhan dan masing-masing kelompok bertanggung jawab terhadap tugas khusus tersebut.<sup>26</sup>

#### **F. Kelebihan dan Kelemahan Kerja Kelompok**

Metode kerja kelompok dalam rangka pendidikan dan pengajaran dimana kelompok dari kumpulan beberapa individu yang bersifat paedagogis yang didalamnya terdapat adanya hubungan timbale balik antara individu serta saling percaya-mempercayai.

Kerja kelompok ini memiliki kelebihan yang bisa dikemukakan antara lain:

---

<sup>26</sup>Abu Ahmadi,*Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Bandung: CV. Armico, 1986), h. 122

1. Ditinjau dari segi ilmu jiwa, kegiatan kelompok murid-murid akan meningkatkan kualitas kepribadian seperti kerjasama, toleransi, kritis, disiplin.
2. Ditinjau dari segi pendidikan, akan timbul persaingan yang positif.
3. Ditinjau dari segi didaktif, anak-anak yang pandai dalam kelompoknya dapat membantu temannya memenangkan kompetensi antar kelompok..

Sedangkan kelemahan kerja kelompok antara lain:

1. Memerlukan persiapan yang agak rumit, apabila dibandingkan dengan metode yang lain.
2. Apabila terjadi persaingan yang negative, hasil pekerjaan akan lebih memburuk.
3. Anak-anak yang malas ada kesempatan untuk tetap pasif dalam kelompok itu dan kemungkinan akan mempengaruhi kelompok itu sehingga usaha kelompok itu akan gagal.<sup>27</sup>

### **G. Jenis Kerja Kelompok**

Dilihat dari segi proses kerjanya maka kerja kelompok ada dua macam, yaitu kelompok:

1. Jangka pendek, artinya kelompok ini dapat dilaksanakan dalam kelas dalam waktu yang singkat, dan kelompok ini berguna agar pada anak didik tertanam rasa saling membantu dan kerjasama dalam menyelesaikan suatu tugas.

---

<sup>27</sup>*Ibid.*, h. 122

2. Jangka menengah, artinya kerja kelompok jangka menengah ini diadakan karena kepentingan untuk penyelesaian unit-unit pelajaran yang akan lebih baik apabila dikerjakan dengan cara bersama-sama dalam beberapa hari.<sup>28</sup>

## **H. Petunjuk Pelaksanaan Kerja Kelompok**

Untuk mencapai hasil yang baik, maka factor yang harus diperhatikan ialah:

1. Perlu adanya motif yang kuat untuk bekerja pada setiap anggota.
2. Pemecahan masalah dapat dipandang sebagai satu unit dipecahkan bersama atau masalah dibagi-bagi untuk dikerjakan masing-masing secara individual hal ini bergantung kepada kompleks tidaknya masalah yang akan dipecahkan.
3. Persaingan yang sehat antar kelompok biasanya mendorong anak untuk belajar.
4. Situasi yang menyenangkan antar anggota banyak menentukan berhasil tidaknya kerja kelompok.<sup>29</sup>

## **I. Materi Pelajaran PAI Kelas VI tentang Meyakini Hari Akhir**

Materi pelajaran pendidikan agama islam kelas VI tentang meyakini hari akhir disarikan pada tulisan Ahmad Taswin, Khabib Basori, Nur Khoiro Umatin

---

<sup>28</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 306.

<sup>29</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, *op. cit.*, h. 83.

dengan judul buku *Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar Kelas V*, diterbitkan oleh Cempaka Putih tahun 2006.

Iman kepada hari akhir merupakan salah satu rukun iman yang wajib diyakini oleh setiap muslim. Beriman kepada hari akhir dengan segala sesuatu yang berkenaan dengannya termasuk masalah sam'iyat, Artinya masalah yang hanya dapat diketahui berdasarkan pemberitaan alqur'an dan hadis Nabi Muhammad Sallallahu 'alaihi Wasallam.

#### A. Pengertian Hari Akhir Dan Nama-namanya

##### 1. Pengertian Hari akhir.

Disebut dengan hari akhir karena merupakan hari penghabisan dari hari-hari dunia. Hari akhir disebut juga hari kiamat. Adanya hari akhir atau hari kiamat merupakan keyakinan yang harus kita imani. Bahkan mengimani hari akhir merupakan rukun iman yang kelima.

Hari akhir itu pasti datang tetapi tidak seorang pun yang dapat mengetahui kapan datangnya. Para nabi dan rasul sekalipun tidak dapat mengetahui datangnya hari kiamat termasuk Nabi Muhammad Sallallahu 'alaihi Wasallam. Hanya Allah yang mengetahui kapan hari itu datang.

Peristiwa kiamat merupakan peristiwa yang sangat luar biasa dasyatnya. Peristiwa itu dimulai dengan tiupan sangkakala yang pertama oleh malaikat Israfil. Setelah sangkakala ditiup, bumi terangkat dan bergoncang hebat. Gunung-gunung terlepas dari tempatnya, berbenturan dan berterbangan seperti kapas tertiup angin dan langit terbelah. Mengenai hal ini Allah berfirman dalam Qur'an surah Al Haqqah ayat 13-16.



Setiap mukmin diwajibkan memiliki keyakinan yang kukuh dan teguh bahwa kehidupan dunia tidaklah berlangsung kekal. Yang kekal hanyalah kehidupan akhirat dimana manusia dibangkitkan kembali untuk dimintai pertanggungjawabannya selama hidup didunia ini.

Pada saat kiamat datang manusia terlempar kian kemari bagai anai-anai yang berterbangan. Mereka kebingungan terhadap apa yang terjadi tetapi tidak tahu apa yang harus diperbuat. Pada hari itu manusia sibuk dengan urusannya sendiri. Orangtua tidak dapat menolong anaknya dan sebaliknya. Setelah itu semua bentuk kehidupan menemui ajalnya kecuali makhluk yang dikehendaki allah tetap hidup.

Kehidupan akhirat ini melewati beberapa tahap. Tahap pertama disebut alam barzah yaitu alam kubur. Selama berada di alam barzah seseorang dapat memperoleh kesenangan atau penderitaan. Hal ini tergantung pada amal perbuatannya ketika hidup di dunia. Setelah itu manusia dibangkitkan kembali dan dikumpulkan di padang Masyar. Roh-roh mereka dikembalikan ke jasadnya masing-masing dan jasad tersebut dalam keadaan utuh sehingga orang yang meninggal dunia tersebut hidup kembali untuk mengarungi kehidupan lam baru yaitu alam akhirat.

## 2. Nama-Nama Hari Akhir

Banyak namayang diberikan kepada hari akhir. Nama-nama tersebut erat dengan peristiwa yang terjadi pada hari itu. Diantara nama-nama tersebut sebagai berikut:

- a. Yaumul Akhir, yang berarti hari akhir.
- b. Yaumur Rajifah, yang berarti hari gempa besar.
- c. Yaumul Qiyamah, yang berarti hari ditegakkannya keputusan Allah akan hancurnya bumi dan kehidupan manusia di dunia.
- d. Yaumul Ba's yang berarti hari kebangkitan.
- e. Yaumul Mahsyar yang berarti hari berkumpul.
- f. Yaumul Tanad, yang berarti hari panggil-memanggil.
- g. Yaumul hisab yang berarti hari perhitungan amal.
- h. Yaumul Wazni yang berarti hari penimbangan.
- i. Yaumid Din yang berarti hari keputusan.
- j. Yaumul jaza yang berarti hari pembalasan.

## B. Tanda-tanda Hari Akhir

Tanda-tanda hari akhir dapat dibagi menjadi dua, yaitu tanda-tanda kecil dan tanda-tanda besar. Tanda-tanda kecil menunjukkan bahwa hari kiamat sudah dekat, sedangkan tanda-tanda besar menunjukkan bahwa kiamat sudah hamper tiba.

Tanda-tanda kecil hari kiamat antara lain:

1. Budak melahirkan majikan.
2. Ilmu agama dianggap tidak penting lagi.
3. Tersebarnya perzinaan



4. Minuman keras merajalela.
5. Jumlah wanita lebih banyak dari laki-laki dengan perbandingan 50:1.
6. Adanya dua golongan besar saling membunuh, mereka sama-sama mengaku memperjuangkan agama islam.
7. Datangnya Dajjal/tukang dusta yang mengaku sebagai utusan allah.
8. Banyak terjadi gempa bumi.
9. Fitnah muncul di mana-mana.
10. Pembunuhan merajalela.

Adapun tanda-tanda besar hari kiamat antara lain sebagai berikut:

1. Matahari terbit dari arah Barat.
2. Lenyapnya Al-Qur'an dari mushaf dan hati.
3. Munculnya Imam Mahdi.
4. Keluarnya bangsa Yakjuj dan Makjuj.
5. Rusaknya Kakbah.
6. Munculnya binatang ajaib yang bias berbicara.
7. Turunnya kembali Nabi Isa ke dunia.

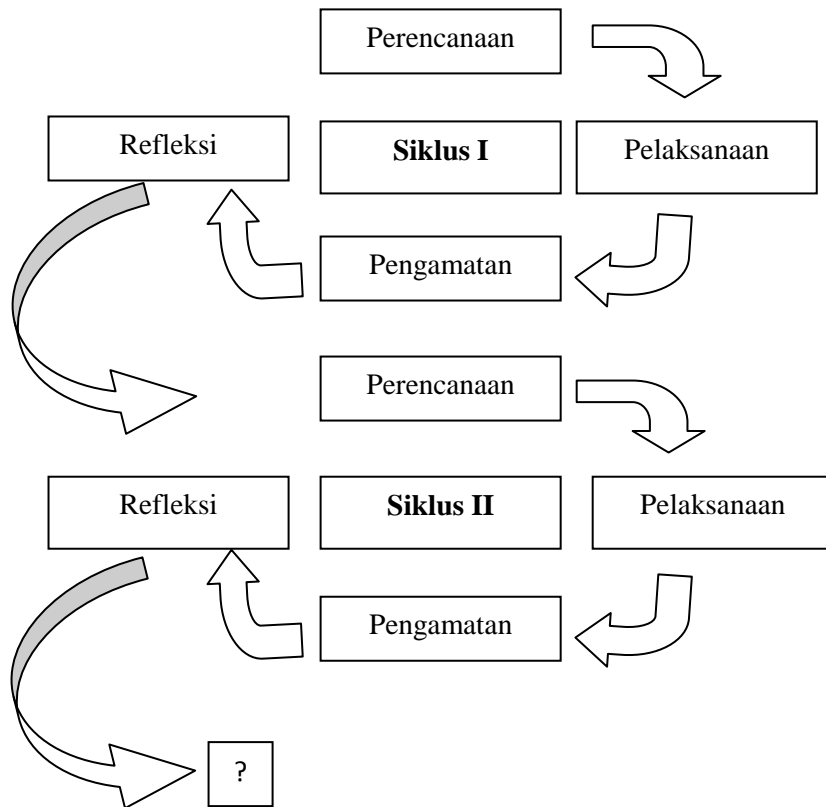
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto dkk PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi planning (rencana), action (tindakan), observation (pengamatan), dan reflection (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah di revisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 3.1 Bagan Model PTK**

### **B.Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SDN Padang Batung pada semester I (satu) tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 9 orang siswa, terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan 3 orang siswa perempuan.

### **C.Setting Penelitian**

Setting dalam penelitian ini meliputi tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai berikut:

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN Padang Batung di kelas VI pada semester I (satu) tahun pelajaran 2013/2014. Secara keseluruhan siswa yang menjadi perhatian dalam penelitian ini berjumlah 9 orang, terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan 3 orang siswa perempuan, mereka dibagi ke dalam 3 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan sebanyak 3 orang. Tiap kelompok terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan tanpa melihat kecerdasan siswa. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khusus materi Aqidah dengan standar kompetensi Meyakini Hari Akhir.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester ganjil 2013/2014 yaitu 1 Agustus 2013-1 Oktober 2013. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif dan berkualitas di kelas.

### 3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan melalui 2 (dua) siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar PAI dalam mengikuti materi pelajaran Aqidah

dengan standar Kompetensi Meyakini Adanya Hari Akhir dengan metode kerja kelompok.

#### **D. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas**

Sebelum PTK dilaksanakan dibuat berbagai input instrumental yang akan digunakan untuk membrikan perlakuan dalam PTK yaitu: rencana pembelajaran yang akan dijadikan PTK, yaitu kompetensi Dasar (KD).

1. Menyebutkan nama-nama hari Akhir.
2. Menjelaskan tanda-tanda hari akhir.

Selain itu dibuat juga perangkat pembelajaran

1. Lembar kerja siswa.
2. Lembar pengamatan.
3. Lembar evaluasi.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini yakni guru, siswa dan teman sejawat serta kolaborator (perangkat sekolah).

- a. Guru

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Aqidah Akhlak kelas VI SDN Padang Batung.

- b. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa dan kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar. Data ini diperoleh dari siswa kelas VI SDN Padang Batung pada semester 1 tahun pelajaran 2013/2014

c. Teman sejawat dan kolaborator

Sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari siswa maupun dari guru.

#### **F. Teknik dan Pengumpulan Data**

Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, wawancara dan diskusi.

1. Tes

Digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan butir soal untuk mengukur hasil belajar siswa.

2. Observasi

Dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar, alat yang digunakan adalah lembar observasi untuk mengukur tingkat partisipasi siswa dalam belajar dalam materi pelajaran aqidah.

3. Wawancara

Untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran melalui metode kerja kelompok dalam materi pelajaran aqidah dengan cara menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui

pendapat atau sikap dengan teman sejawat tentang pembelajaran dalam materi pembelajaran aqidah dengan metode kerja kelompok.

4. Diskusi antara guru, teman sejawat dan kolaborator.

Untuk refleksi hasil siklus penelitian tindakan kelas melalui lembar observasi untuk guru PAI.

### **G. Indikator Kerja**

Ukuran yang dijadikan sebagai indikator keberhasilan dalam penelitian ini, adalah apabila 80% siswa berhasil memperoleh nilai minimal rata-rata 70,00 sesuai dengan standar ketuntasan KTSP, maka dianggap berhasil. Karena itu kalau saja angka ketuntasan dicapai hanya dua siklus, maka tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

### **H. Analisis Data**

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan tehnik persentasi untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

1. Hasil belajar, dengan menganalisis nilai rata-rata ulangan harian kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah.

### **I. Prosedur Penelitian**

#### 1. Siklus 1

Siklus pertama dalam PTK ini terjadi dalam perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut:

- a. Perencanaan (Planning)

1. Peneliti melakukan analisis untuk mengetahui kompetensi dasar (KD) yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan metode kerja kelompok.
2. Membuat rencana pembelajaran dalam materi pelajaran aqidah dengan metode kerja kelompok.
3. Membuat lembar kerja siswa.
4. Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK.
5. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan (Acting)

Tahap pelaksanaan dalam pembelajaran metode kerja kelompok ini meliputi:

1. Tahap mengajar
  - a. Guru memberikan kegiatan pembukaan.
  - b. Guru mengajarkan materi pelajaran secara garis besar.
2. Tahap belajar kerja kelompok.
  - a. Siswa berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing.
  - b. Siswa mempunyai tugas untuk mempelajari materi pelajaran secara berkelompok dengan LKS yang telah disiapkan.
  - c. Wakil dari salah satu kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan.
3. Tahap permainan

Permainan diikuti oleh semua kelompok. Permainan ini bertujuan untuk menjadikan pembelajaran PAI lebih menyenangkan. Permainan berisi pertanyaan-pertanyaan untuk menguji pengetahuan siswa yang



diperoleh dari presentasi kelas dan belajar kelompok. Bentuk game dibuat oleh peneliti bersama dengan guru.

c. Pengamatan (observasi).

1. Situasi kegiatan belajar mengajar.
2. Kreativitas siswa.
3. Kemampuan siswa dalam kerja kelompok.

d. Refleksi

Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:

1. Siswa mencatat materi/soal/hasil pembahasan yang diberikan guru.
2. Siswa mengajukan pertanyaan, baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya.
3. Siswa berani menagajukan pendapatnya baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya.
4. Siswa berusaha ikut berpartisipasi dalam kelompok.
5. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru.
6. Siswa berkelompok sesuai kelompok masing-masing dan ikut serta dalam tahap permainan.
7. Siswa memanfaatkan sumber belajar yang ada misalnya buku pelajaran, lingkungan sekitar, peralatan yang mereka miliki.
8. Siswa mempresentasikan hasil dari pengerjaan LKS pada tahap belajar kelompok.

2. Siklus II

Seperti halnya siklus pertama siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan (Planning)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan pada siklus pertama.

b. Pelaksanaan (Acting)

Guru melaksanakan pembelajaran melalui metode kerja kelompok berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Pengamatan (observasi)

Peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan terhadap observasi dalam materi pelajaran aqidah.

d. Refleksi (reflection)

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dalam materi aqidah melalui metode kerja kelompok dalam peningkatan hasil belajar siswa.

### J. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Minggu Ke....											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
		Agustus 2013				September 2013				Oktober 2013			
1.	Perencanaan		√	√									
2.	Proses Pembelajaran				√	√							
3.	Evaluasi				√	√							
4.	Pengumpulan Data						√						
5.	Analisis Data							√					
6.	Penyusunan Hasil								√				
7.	Pelaporan Hasil									√			

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya SDN Padang Batung**

Sekolah tempat berlangsungnya penelitian terletak di desa Padang Batung kecamatan Padang Batung Kabupaten hulu sungai selatan. Sekolah ini berdiri tahun 1980 dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 101150506023.

SDN Padang Batung dengan kepala sekolah yang pertama adalah Mukhtar Lutfi, yang kedua H. Aini, ketiga Mukhtaradi, keempat Muhammad, kelima Junaidi, keenam Idie zairani, sekarang Supriyanto, S.Pd.

Adapun batas-batas bangunan SDN Padang Batung:

- a. Sebelah Timur : Dibatasi SMPN Padang Batung
- b. Sebelah Barat : Dibatasi Gedung Bulutangkis
- c. Sebelah Utara : Dibatasi sawah
- d. Sebelah Selatan : Dibatasi jalan raya

##### **2. Keadaan Sarana Prasarana**

Keadaan sarana prasarana SDN Padang Batung dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 : Sarana Prasarana SDN Padang Batung Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Ruang Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Belajar	6 buah
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
3.	Ruang Dewan Guru	1 buah
4.	Ruang Perpustakaan	1 buah
5.	Ruang UKS	1 buah
6.	WC	2 buah
7.	Tempat Parkir	1 buah
8.	Halaman	1 buah
9.	Kolam	1 buah
Jumlah		15 buah

### 3. Keadaan Tenaga pengajar

Keadaan tenaga pengajar SDN Padang batung dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2: Keadaan Tenaga Pengajar SDN Padang Batung Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama/NIP	Pendidikan	Status
1.	Supriyanto, S.Pd. 19710922 199303 1 005	S.1 2006	Kep sek
2.	H. Masfawati, A.Ma.Pd 19550901 197511 2 001	D.II 1997	Guru Kelas VI
3.	Samhudi, S.Pd. 19610903 198406 1 002	S.1 2011	Guru Kelas V
4.	A. Kirmani, S. 19561222 197702 1 005	SPG 1976	Guru Kelas IV
5.	Siti Jamilah, A.Ma.Pd 19670620 199211 2 003	D.II 2000	Guru Kelas III
6.	H. Masmah, A.Ma. Pd 19630301 198207 2 001	D.II 2005	Guru Kelas II
7.	H. Rahimah, A.Ma.Pd 19620222 198201 2 008	D.II 2005	Guru Kelas I
8.	Sri Wahyuni, A.Ma 19770412 200604 2 024	D.II 2002	Guru PAI
9.	Kustalani, S.Sos -	S.I	Guru Penjaskes
10	Ermina Raudah -	S.I	Guru Bahasa Inggris

### 3. Keadaan Siswa

Sampai saat ini (Tahun Pelajaran 2013/2014) siswa berjumlah 42 orang yang terdiri dari 20 laki-laki dan 22 perempuan yang terbagi dalam beberapa kelas, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3: Jumlah siswa SDN Padang Batung Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	1	8	9
2.	II	4	6	10
3.	III	4	2	6
4.	IV	4	-	4
5.	V	1	3	4
6.	VI	6	3	9
Jumlah		20	22	42

### B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VI SDN Padang Batung tahun pelajaran 2013/2014 yang beralamat Jalan Brig Jend H. Hasan Basry Kecamatan Padang Batung, berjumlah 9 orang terbagi 6 orang laki-laki dan 3 perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini rendahnya hasil belajar siswa untuk materi aqidah serta rendahnya kualitas pembelajaran materi Aqidah, belum ditemukannya strategi pembelajaran yang tepat, metode yang digunakan masih bersifat konvensional, untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar PAI dengan materi Aqidah melalui metode kerja kelompok.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran kerja kelompok terhadap mata pelajaran PAI di kelas VI dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui pembelajaran metode kerja kelompok.
2. Pengamatan yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 3 x 35 menit, siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

### **C. Hasil Penelitian**

#### **1. Siklus I PTK**

##### **a. Persiapan.**

Siklus I PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensinya adalah Meyakini Adanya Hari Akhir dan Kompetensi Dasarnya yaitu Menyebutkan nama-nama hari akhir, Menjelaskan tanda-tanda hari akhir. Indikatornya adalah Menjelaskan pengertian hari akhir, Menyebutkan nama-nama hari akhir, Menyebutkan arti nama-nama akhir, menyebutkan tingkatan surga dan neraka, Menjelaskan tanda-tanda hari akhir, Menyebutkan amalan-amalan yang baik dalam mengisi umur sebelum hari akhir, menyebutkan hikmah beriman kepada hari akhir.( Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir).

2. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa.

**b. Kegiatan Belajar Mengajar adalah 3 x 35 menit dengan 1 x pertemuan.**

1. kegiatan Awal (15 Menit)

- a. Guru memberi salam.
- b. Presensi siswa.
- c. Guru mengkorelasikan materi sebelumnya dengan bahan ajar yang disampaikan.
- d. Memberikan pertanyaan kepada siswa seputar materi sebelumnya yang telah disampaikan.
- e. Menyampaikan pengantar dari bahan ajar yang disampaikan.

2. Kegiatan Inti (80 menit)

- a. Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok bahan ajar yang disampaikan.
- b. Guru membagi murid menjadi 3 kelompok, kemudian menjelaskan tugas yang harus dikerjakan kelompok.
- c. Guru membagikan kertas pertanyaan kepada tiap kelompok siswa.
- d. Guru meminta siswa menjawab pertanyaan dengan berdiskusi dalam kelompoknya.
- e. Setiap kelompok mempresentasikan hasil jawabannya , kelompok lain menanggapi.
- f. Guru dapat mengembangkan hasil jawaban siswa.
- g. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.



h. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan Akhir (10 Menit)

a. Siswa diminta menyimak dan memahami bacaan intisari yang dibacakan guru/kesimpulan pelajaran.

b. Siswa diminta menjawab soal tes akhir.

c. Guru menutup pelajaran.

**c. Hasil Tindakan Kelas**

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 3 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran siklus I.

No	Indikator/Aspek Yang diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa Kesiapan Siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi Aqidah yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi/Mengingatnkan siswa kembali kepada pada pelajaran sebelumnya	√	
6	Motivasi	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Memberikan informasi tentang materi Aqidah yang akan dipelajari.	√	
8.	Membagi siswa dalam 3 kelompok	√	
9.	Menjelaskan tugas yang harus dikerjakan tiap kelompok	√	
10.	Membagikan LKS untuk dipahami masing-masing siswa.	√	
11.	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan LKS	√	

	secara berkelompok.		
12	Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah di LKS.	√	
13	Meminta tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.	√	
14.	Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa		√
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
16	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
17	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran Aqidah	√	
18	Mengaitkan materi aqidah dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan		√
19	Menggunakan media	√	
20	Menggunakan metode kerja kelompok	√	
21	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar		√
22	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
23	Menguasai kelas	√	
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
25	Melakukan penilaian atau tes akhir	√	
26	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		22	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\% \\
 &= \frac{26}{22} \times 100\% \\
 &= 84,61\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan

sebelumnya, walaupun ada aspek-aspek yang belum dilaksanakan, seperti, menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi aqidah dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan lancar. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

## 2. Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 : Observasi Kegiatan Siswa Dalam KBM Siklus I

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan dari guru					√
2	Menjawab pertanyaan dari guru					√
3	Mengajukan pertanyaan					√
4	Membaca, memahami dan mengerjakan LKS				√	
5	Mempresentasikan hasil diskusi				√	
6	Aktivitas dan disiplin dalam kelompok					√
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
9	Disiplin dalam kelompok				√	
10	Melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan diskusi kelompok					√
11	Menyimpulkan materi					√
Jumlah		51				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan kegiatan siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus: Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{-----}} \times 100\% \\
 &= \frac{55}{51} \times 100\% \\
 &= \text{-----} \times 100\% \\
 &= 92,72\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun masih ada siswa yang belum mampu membaca, memahami dan mengerjakan LKS, mempresentasikan hasil diskusi, partisipasi siswa dalam pembelajaran. Hal lain sudah dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

### 3. Tes Hasil Belajar Siswa Dengan Kerja Kelompok

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus 1 (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 4.6 : Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus 1

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	0	00,00	0,00
2	9	1	9,00	100,00
3	8	2	16,00	22,22
4	7	2	14,00	22,22
5	6	2	12,00	22,22
6	5	2	10,00	22,22
7	4	0	0,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	0	0	0,00	0,00
Jumlah		9	61,00	
Rata-rata			67,78	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 67,78. Hal ini berarti persyaratan ketuntasan belajar tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

#### **d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi kegiatan siswa dalam KBM, dari hasil tes belajar pertemuan pertama tindakan siklus 1, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran Model kerja kelompok cukup baik, walaupun ada aspek-aspek yang belum dilaksanakan, seperti menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi aqidah dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan lancar.

2. Kegiatan siswa dalam KBM cukup aktif, walau dilihat ada siswa yang belum mampu memahami dan mengerjakan LKS, mempresentasikan hasil diskusi, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.
3. Hasil tes siswa masih dibawah standar ketuntasan belajar yang ditetapkan rerata 70,00 yaitu 67,78.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kerja kelompok belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

## **2. Siklus II PTK**

### **a. Persiapan.**

Siklus II PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensinya adalah Meyakini Adanya Hari Akhir dan Kompetensi Dasarnya yaitu Menjelaskan tanda-tanda hari akhir. Indikatornya adalah Menjelaskan tanda-tanda hari akhir, Menyebutkan amalan-amalan yang baik dalam mengisi umur sebelum hari akhir, Menyebutkan hikmah beriman kepada hari akhir.( Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir).
2. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa.

### **b. Kegiatan Belajar Mengajar adalah 3 x 35 menit dengan 1 x pertemuan.**

1. kegiatan Awal (15 Menit)
  - a. Guru memberi salam.

- b. Presensi siswa.
- c. Guru mengkorelasikan materi sebelumnya dengan bahan ajar yang disampaikan.
- d. Memberikan pertanyaan kepada siswa seputar materi sebelumnya yang telah disampaikan.
- e. Menyampaikan pengantar dari bahan ajar yang disampaikan.

## 2. Kegiatan Inti (80 menit)

- a. Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok bahan ajar yang disampaikan.
- b. Guru membagi murid menjadi 3 kelompok, kemudian menjelaskan tugas yang harus dikerjakan kelompok.
- c. Guru membagikan kertas pertanyaan kepada tiap kelompok siswa.
- d. Guru meminta siswa menjawab pertanyaan dengan berdiskusi dalam kelompoknya.
- e. Setiap kelompok mempresentasikan hasil jawabannya , kelompok lain menanggapi.
- f. Guru dapat mengembangkan hasil jawaban siswa.
- g. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- h. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan dan penyimpulan.

## 3. Kegiatan Akhir (10 Menit)

- a. Siswa diminta menyimak dan memahami bacaan intisari yang dibacakan guru/kesimpulan pelajaran.

b. Siswa diminta menjawab soal tes akhir.

c. Guru menutup pelajaran.

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 3 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran siklus II.

No	Indikator/Aspek Yang diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa Kesiapan Siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi Aqidah yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi/Mengingatnkan siswa kembali kepada pada pelajaran sebelumnya	√	
6	Motivasi	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Memberikan informasi tentang materi Aqidah yang akan dipelajari.	√	
8.	Membagi siswa dalam 3 kelompok	√	
9.	Menjelaskan tugas yang harus dikerjakan tiap kelompok	√	
10.	Membagikan LKS untuk dipahami masing-masing siswa.	√	
11.	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan LKS secara berkelompok.	√	
12	Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah di LKS.	√	
13	Meminta tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.	√	
14.	Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa	√	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
16	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	



17	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran Aqidah	√	
18	Mengaitkan materi aqidah dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan	√	
19	Menggunakan media	√	
20	Menggunakan metode kerja kelompok	√	
21	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lencer		√
22	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
23	Menguasai kelas	√	
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
25	Melakukan penilaian atau tes akhir	√	
26	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		25	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\% \\
 &= \frac{26}{25} \times 100\% \\
 &= 104\% \\
 &= 96,15\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, meskipun aspek menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar masih perlu ditingkatkan, hal ini karena bahasa yang digunakan tercampur dengan bahasa daerah. Keseluruhan data observasi yang ada pada tabel

menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dimana menunjukkan kemampuan guru dalam pembelajaran sangat baik.

## 2. Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 : Observasi Kegiatan Siswa Dalam KBM Siklus II

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan dari guru					√
2	Menjawab pertanyaan dari guru					√
3	Mengajukan pertanyaan					√
4	Membaca, memahami dan mengerjakan LKS					√
5	Mempresentasikan hasil diskusi					√
6	Aktivitas dan disiplin dalam kelompok					√
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
9	Disiplin Dalam Kelompok					√
10	Melaksanakan tanggung jawab dalam kelompok					√
11	Menyimpulkan materi					√
Jumlah		54				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan kegiatan siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Rumus: Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{-----}} \times 100\%$$

55

$$\begin{aligned}
 & 54 \\
 = & \frac{54}{55} \times 100\% \\
 & 55 \\
 = & 98,18\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar meningkat cukup aktif, walaupun partisipasi siswa dalam pembelajaran masih ditingkatkan. Akan tetapi ini di pengaruhi oleh kondisi siswa baik secara internal maupun eksternal. Hal ini nantinya dapat diperbaiki secara bertahap.

### 3. Tes Hasil Belajar Siswa Dengan Kerja Kelompok

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 4.9 : Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	1	10,00	11,11
2	9	2	18,00	22,22
3	8	1	8,00	11,11
4	7	2	14,00	22,22
5	6	2	12,00	22,22
6	5	1	5,00	11,11
7	4	0	0,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	0	0	0,00	0,00
Jumlah		9	67,00	
Rata-rata			74.44	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 74,44 dan muridnya tidak ada dibawah 40,00, Penulis merasa tujuan pembelajaran telah tercapai.

#### **d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi kegiatan siswa dalam KBM, dari hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan siklus I dan II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran Model kerja kelompok dinyatakan dapat tercapai.
2. Kegiatan siswa dalam KBM dengan menggunakan pembelajaran kerja kelompok sangat membantu siswa memahami pelajaran, meningkatkan kegiatan siswa dan meningkatkan nilai dalam pembelajaran hal ini dapat dilihat pada:

- a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 67,78 siklus I, dan 74,44 siklus II, sehingga rata-ratanya adalah 71,11
- b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kerja kelompok dinyatakan berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum PAI rata-rata 70,00.

#### **D. Pembahasan**

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus (6 x 35 menit) melalui observasi kegiatan siswa dalam KBM, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode kerja kelompok efektif dalam pembelajaran Aqidah. Hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan metode kerja kelompok di kelas VI SDN Padang batung tahun pelajaran 2013/2014 sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu siklus I adalah 84,61% dan siklus II 92,72%
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II terlihat kegiatan siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I adalah 96,15% dan siklus II 98,18%.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode kerja kelompok dapat dinyatakan berhasil dengan indikator adanya peningkatan nilai rata-rata di

atas 70,00 yaitu 74,44 Siklus I adalah 67,78 dan siklus II adalah 74,44, dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I dan II.

Dari beberapa temuan tersebut di atas, berarti model kerja kelompok dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran PAI.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada penyajian data di atas, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan dalam pembelajaran Aqidah dengan metode kerja kelompok di mana siswa berkelompok secara heterogen untuk mengerjakan LKS, yang kemudian wakil dari salah satu kelompok mempresentasikan hasil pengerjaannya.
2. Metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pelajaran Aqidah, hal ini dapat dilihat pada:
  - a. Siklus I rata-rata 67,78 dan siklus II 74,44 Sehingga rata-rata dua siklus 71,11, dengan demikian rata-rata hasil belajar persiklus terlihat kecenderungan meningkat.
  - b. Berdasarkan pada hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan kegiatan siswa pada siklus I sudah mendapatkan hasil yang baik, maka siklus I adalah 92,72 dan siklus II 98,18.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Hamka, *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati*, Jakarta, Al-Mawardi, 2011.
- Abdullah bin Abdul Hamid Al-Atsari, *Intisari Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, Jakarta, Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2007.
- Ahmadi Abu, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Bandung, CV Armico, 1986.
- Arifin M, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1996.
- Darajat Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta Balai Pustaka, 2003
- Djamaludin dan Aly Abdullah, *Kapita Selecta Pendidikan Islam*, Bandung, CV. Pustaka setia, 1998.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- Hermawan Heris, *Filsafat Pendidikan Islam*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012.
- Jalaludin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo, 2002.
- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), *Sertifikasi Guru Dalam Jabatan*, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin, 2012.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Rajawali Press, 2012.
- Nata Abudin, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta, PT. Raja Grafindo, 2012.
- Noer Aly Hery, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Logos Kencana Ilmu, 1999.
- Rusli Nasrun, dkk, *Aqidah Akhlak I*, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1998.



Sudjana Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2010.

Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2000,

Taufik Agus, dkk, *Pendidikan Anak Di SD*, Jakarta, Universitas Terbuka, 2011.

Wahyudin Din, dkk, *Pengantar Pendidikan* Jakarta, Universitas Terbuka, 2010.

Yunus Mahmud, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Penafsiran Alqur'an, 1973.

## DAFTAR TERJEMAHAN

No	Hal	Bab	Terjemahan
1	12	II	Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (QS. Ad Dzariyat (51):56)
2	12	II	Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!" (QS. Al Baqarah (2):31)
3	13	II	Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (QS. Al qashash (28) : 77)
4	14	II	Tiada sekutu bagi-Nya, dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertamanya menyerahkan diri (kepada Allah)." (QS. Al An'am (6):163)
5	14	II	Hai orang-orang yang beriman, betaqwalah kepada Allah sebenar-benar taqwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam. (QS. Ali Imran (3) : 102)
6	14	II	Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. At Tahrir (66):6)
7	23	II	Maka apabila sangkakala ditiup sekali tiup, dan diangkatlah bumi dan gunung-gunung, lalu dibenturkan keduanya sekali benturan. Maka pada hari itu terjadilah hari kiamat, dan terbelahlah langit, karena pada hari itu langit menjadi rapuh. (QS. Al Haqqah : (69) 13-16)

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/Semester : VI/I  
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit ( 1 kali pertemuan)  
Standar Kompetensi : 2.Meyakini Adanya Hari Akhir  
Kompetensi Dasar : 2.1Menyebutkan nama-nama hari Akhir

Indikator :

1. Menjelaskan pengertian hari akhir
2. Menyebutkan nama-nama hari-hari akhir
3. Menyebutkan arti nama-nama hari akhir
4. Menyebutkan nama surga dan neraka

I. Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat menjelaskan pengertian hari akhir  
Siswa dapat menyebutkan nama-nama hari akhir  
Siswa dapat menyebutkan arti nama-nama hari Akhir.  
Siswa dapat menyebutkan nama surga dan neraka

II. Materi Pokok : Hari Akhir

III. Metode Pembelajaran : Kerja Kelompok

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (15 menit)
  - a. Guru member salam.
  - b. Absensi Siswa
  - c. Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan.
  - d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
  - e. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diterangkan
  - f. Guru memberi penguatan dan jawaban kepada peserta didik.
2. Kegiatan Inti (80 menit)
  - a. Guru menyampaikan garis besar materi.
  - b. Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok bahan ajar yang disampaikan.
  - c. Guru membagi murid menjadi 3 kelompok, kemudian menjelaskan tentang tugas yang harus dikerjakan.
  - d. Guru membagikan kertas pertanyaan kepada tiap kelompok.
  - e. Guru meminta siswa menjawab pertanyaan dengan berdiskusi dalam kelompoknya.
  - f. Setiap kelompok mempresentasikan hasil jawabannya, kelompok lain menanggapi.
  - g. Guru dapat mengembangkan hasil jawaban siswa.
  - h. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)
  - a. Siswa diminta menyimak dan memahami bacaan intisari yang dibacakan guru/ kesimpulan pelajaran
  - b. Melakukan peniaian atau tes akhir
  - c. Guru menutup pelajaran.

V. Alat/Bahan/Sumber : 1. Buku Pelajaran PAI untuk SD kelas VI  
2. Gambar tentang gambaran suasana hari kiamat.  
3. alqur'an (Juz 'Amma)

VI. Tes dan Non Tes

1. Tehnik Penilaian : Tes dan Non Tes
2. Bentuk Penilaian : Essay
3. Instrumen : Jelaskan pengertian hari akhir.  
Sebutkan nama-nama hari akhir.  
Sebutkan arti nama-nama hari akhir.  
Sebutkan nama-nama surga dan neraka

Padang Batung, 6 September 2013

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Guru PAI,

SUPRIYANTO, S.Pd  
NIP.19710922 199303 1 005

SRI WAHYUNI, A.Ma  
NIP. 19770412 200604 2 024

## Lampiran 2

### Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No	Indikator/Aspek Yang diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa Kesiapan Siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi Aqidah yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi/Mengingatnkan siswa kembali kepada pada pelajaran sebelumnya	√	
6	Motivasi	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Memberikan informasi tentang materi Aqidah yang akan dipelajari.	√	
8.	Membagi siswa dalam 3 kelompok	√	
9.	Menjelaskan tugas yang harus dikerjakan tiap kelompok	√	
10.	Membagikan LKS untuk dipahami masing-masing siswa.	√	
11.	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan LKS secara berkelompok.	√	
12	Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah di LKS.	√	
13	Meminta tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.	√	
14.	Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa		√
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
16	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
17	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran Aqidah	√	
18	Mengaitkan materi aqidah dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan		√
19	Menggunakan media	√	
20	Menggunakan metode kerja kelompok	√	
21	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lincer		√
22	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
23	Menguasai kelas	√	
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
25	Melakukan penilaian atau tes akhir	√	

26	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		22	

Keterangan Pengolahan Nilai:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{26} \times 100\%$$

### Lampiran 3

#### Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus I

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan dari guru					√
2	Menjawab pertanyaan dari guru					√
3	Mengajukan pertanyaan					√
4	Membaca, memahami dan mengerjakan LKS				√	
5	Mempresentasikan hasil diskusi				√	
6	Aktivitas dan disiplin dalam kelompok					√
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
9	Disiplin dalam kelompok				√	
10	Melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan diskusi kelompok					√
11	Menyimpulkan materi					√
Jumlah		51				

Total Skor

Nilai= ----- x 100%

55

Padang Batung, 3 September 2013  
Observer,

Samhudi, S.Pd.  
NIP. 19610903 198406 1 002

## Lampiran 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/Semester : VI/I  
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit ( 1 kali pertemuan)  
Standar Kompetensi : 2.Meyakini Adanya Hari Akhir  
Kompetensi Dasar : 2.2 Menjelaskan tanda-tanda Hari Akhir

Indikator :

1. Menjelaskan tanda-tanda hari Akhir
2. Menyebutkan amalan yang baik dalam mengisi umur sebelum hari akhir
3. Menyebutkan hikmah beriman kepada hari akhir

I. Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat menjelaskan tanda-tanda hari akhir  
Siswa dapat menyebutkan amalan yang baik dalam mengisi umur sebelum hari akhir.

Siswa dapat menyebutkan hikmah beriman kepada hari akhir

II. Materi Pokok : Hari Akhir  
III. Metode Pembelajaran : Kerja Kelompok  
IV. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (15 menit)
  - a. Guru memberi salam.
  - b. Absensi Siswa
  - c. Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan.
  - d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
  - e. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diterangkan
  - f. Guru memberi penguatan dan jawaban kepada peserta didik.
2. Kegiatan Inti (80 menit)
  - a. Guru menyampaikan garis besar materi.
  - b. Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok bahan ajar yang disampaikan.
  - c. Guru membagi murid menjadi 3 kelompok, kemudian menjelaskan tentang tugas yang harus dikerjakan.
  - d. Guru membagikan kertas pertanyaan kepada tiap kelompok.
  - e. Guru meminta siswa menjawab pertanyaan dengan berdiskusi dalam kelompoknya.
  - f. Setiap kelompok mempresentasikan hasil jawabannya, kelompok lain menanggapi.
  - g. Guru dapat mengembangkan hasil jawaban siswa.
  - h. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.



3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Siswa diminta menyimak dan memahami bacaan intisari yang dibacakan guru/ kesimpulan pelajaran
- b. Melakukan penilaian atau tes akhir
- c. Guru menutup pelajaran.

V. Alat/Bahan/Sumber : 1. Buku Pelajaran PAI untuk SD kelas VI  
2. Caption.  
3. alqur'an (Juz 'Amma)

VI. Tes dan Non Tes

2. Tehnik Penilaian : Tes dan Non Tes
3. Bentuk Penilaian : Essay
4. Instrumen : Jelaskan tanda-tanda hari akhir.  
Sebutkan amalan yang baik dalam mengisi umur sebelum hari akhir.  
Sebutkan hikmah beriman kepada hari akhir.

Padang Batung, 13 September 2013

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Guru PAI,

SUPRIYANTO, S.Pd  
NIP.19710922 199303 1 005

SRI WAHYUNI, A.Ma  
NIP. 19770412 200604 2 024

## Lampiran 5

### Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No	Indikator/Aspek Yang diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa Kesiapan Siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi Aqidah yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi/Mengingatkan siswa kembali kepada pada pelajaran sebelumnya	√	
6	Motivasi	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Memberikan informasi tentang materi Aqidah yang akan dipelajari.	√	
8.	Membagi siswa dalam 3 kelompok	√	
9.	Menjelaskan tugas yang harus dikerjakan tiap kelompok	√	
10.	Membagikan LKS untuk dipahami masing-masing siswa.	√	
11.	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan LKS secara berkelompok.	√	
12	Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah di LKS.	√	
13	Meminta tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.	√	
14.	Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa	√	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
16	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
17	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran Aqidah	√	
18	Mengaitkan materi aqidah dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan	√	
19	Menggunakan media	√	
20	Menggunakan metode kerja kelompok	√	
21	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lincer		√
22	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
23	Menguasai kelas	√	
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
25	Melakukan penilaian atau tes akhir	√	

26	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		25	

Keterangan Pengolahan Nilai:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{26} \times 100\%$$

Padang Batung, 6 September 2013  
Observer,

Samhudi, S.Pd.  
NIP. 19610903 198406 1 002

## Lampiran 6

### Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus II

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan dari guru					√
2	Menjawab pertanyaan dari guru					√
3	Mengajukan pertanyaan					√
4	Membaca, memahami dan mengerjakan LKS					√
5	Mempresentasikan hasil diskusi					√
6	Aktivitas dan disiplin dalam kelompok					√
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
9	Disiplin Dalam Kelompok					√
10	Melaksanakan tanggung jawab dalam kelompok					√
11	Menyimpulkan materi					√
Jumlah		54				

Total Skor

Rumus: Nilai = ----- x 100%

55

Padang Batung, 6 September 2013

Observer,

Samhudi, S.Pd.

NIP. 19610903 198406 1 002

## Lampiran 7

### Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	0	00,00	0,00
2	9	1	9,00	100,00
3	8	2	16,00	22,22
4	7	2	14,00	22,22
5	6	2	12,00	22,22
6	5	2	10,00	22,22
7	4	0	0,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	0	0	0,00	0,00
Jumlah		9	61,00	
Rata-rata			67,78	

## Lampiran 8

### Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	2	20,00	22,22
2	9	2	18,00	22,22
3	8	2	16,00	22,22
4	7	1	7,00	11,11
5	6	1	6,00	11,11
6	5	0	0,00	0,00
7	4	0	0,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	0	0	0,00	0,00
Jumlah		9	67,00	
Rata-rata			74.44	

## **Lampiran 9**

### **Pedoman Wawancara Kepada Guru dan Siswa**

#### **PEDOMAN WAWANCARA GURU**

1. Apakah guru sudah pernah menerapkan pembelajaran kerja kelompok?
2. Bagaimana tanggapan guru terhadap pelaksanaan metode kerja kelompok dalam pembelajaran PAI?
3. Apakah kendala yang dihadapi dalam pembelajaran kerja kelompok ini?
4. Apakah guru mengalami kesulitan dalam menerapkan pembelajaran kerja kelompok ini?
5. Apakah ada peningkatan keaktifan siswa setelah diterapkannya pembelajaran kerja kelompok ini?
6. Apakah pembelajaran kerja kelompok ini membuat siswa lebih senang dalam belajar PAI?
7. Saran agar pembelajaran kerja kelompok lebih meningkatkan peran aktif siswa.

#### **PEDOMAN WAWANCARA SISWA**

1. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pelaksanaan metode kerja kelompok dalam pembelajaran PAI (senang, tidak tertarik, tidak tahu, dll).
2. Apakah siswa ikut berdiskusi dan bekerjasama pada saat belajar kelompok?
3. Apakah siswa merasa lebih senang terhadap pelajaran PAI dengan menggunakan metode kerja kelompok?

## **Lampiran 10**

### **Lembar Kerja Siswa I**

1. Jelaskan pengertian hari akhir.
2. Sebutkan limanama lain hari akhir.
3. Sebutkan 3 nama surga dan 3 nama neraka.
4. Salah satu nama lain dari hari akhir adalah Yaumul Hisab yang berarti hari...
5. Sesudah hari kiamat, manusia dibangkitkan kembali dari akan kuburnya atau dihidupkan kembali dari kematiannya. Hari itu di sebut...
6. Gempa bumi termasuk contoh kiamat ....
7. Setelah manusia dibangkitkan dari kuburnya lalu dikumpulkan di Padang...
8. Setelah mati, manusia menanti hari kiamat di alam...
9. Darul Jalal adalah nama salah satu...
10. Matinya seseorang disebut kiamat....



## Lampiran 11

### Lembar Kerja Siswa II

1. Jelaskan 4 dari tanda-tanda kecil hari kiamat.
2. Bintang-bintang bertabrakan merupakan tanda kiamat...
3. Sebutkan amalan yang baik dalam mengisi umur sebelum hari akhir.
4. Amal yang tidak terputus ketika manusia hasil disebut...
5. Sebutkan 3 hikmah beriman kepada hari akhir.
6. Jumlah wanita lebih banyak dari laki-laki merupakan tanda-tanda kiamat...
7. Bagi orang yang beriman dan beramal saleh di akhirat mendapat tempat di...
8. Allah tidak menghendaki manusia celaka dan masuk ke neraka. Oleh karenanya kita harus memperbanyak...
9. Mengapa tidak ada seorangpun mengetahui kapan hari kiamat itu datang ?
10. Minuman keras merajalela merupakan tanda kiamat...

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Sri Wahyuni
2. Tempat, Tanggal Lahir : Wasah Hilir, 12 April 1977
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Menikah
6. Alamat : Jl. Bukhari RT.04 RW.02 Kelurahan  
Wasah Hilir, Kecamatan Simpung,  
Kabupaten Hulu Sungai Selatan
7. Pendidikan : a. SDN Wasah Hilir 2 Tahun 1990  
b. MTsN Sei Paring Tahun 1993  
c. MAN 2 Amawang Tahun 1996  
d. D.II PAI IAIN  
Antasari Tahun 2002
8. Orangtua  
Nama Ayah : Hamsyi  
Pekerjaan : Pensiunan PNS  
Alamat : Jl. Bukhari RT.04 RW.02 Kelurahan  
Wasah Hilir, Kecamatan Simpung,  
Kabupaten Hulu Sungai Selatan  
  
Nama Ibu : Rukayah (alm)  
Pekerjaan : -  
Alamat : -
9. Saudara : 1 orang
10. Suami :
11. Nama : Riduan  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Jl. Bukhari RT.04 RW.02 Kelurahan  
Wasah Hilir, Kecamatan Simpung,  
Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Kandangan, September 2013  
Penulis,

Sri Wahyuni, A.Ma